Emasains
Jurnal Edukasi Matematika dan Sains
Volume 15 Nomor 3 September Tahun 2026
P-ISSN 2302-2124
E-ISSN 2622 8688
DOI : 10.59672/emasains.v15i3.6814

Analisis Kepedulian Masyarakat pada Masalah Sampah di Kawasan Pasar Sentral Kota Kendari

I Wayan Suama[a*], Murni Sabilu[b], Nuryah Rahma[c]

[a]Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia
[b]Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia
[c]Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia
*email: wasudewa09@gmail.com; murnisabilu_fkip@uho.ac.id; nuryahrahma12@gmail.com

Abstrak.
Sampah merupakan masalah lingkungan yang telah lama menjadi perhatian global. Sampah memiliki dampak biologis yang luas, terutama di kawasan pasar yang menyumbang sebagian besar timbunan sampah di perkotaan. Sampah organik yang menumpuk di pasar dapat menciptakan habitat yang ideal bagi vektor penyakit seperti lalat (*Musca domestica*) yang terbukti menjadi vektor mekanis penularan penyakit diare, kolera, tifus, dan disentri, sementara sampah anorganik seperti plastik dapat menimbulkan bencana banjir. Pasar Sentral Kota Kendari menghadapi masalah sampah yang tidak terkendali, menunjukkan bahwa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan masih rendah dan literasi lingkungan belum tertanam dalam diri secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran kepedulian masyarakat terhadap masalah sampah di Pasar Sentral Kota Kendari serta mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhinya, dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi. Informan penelitian berjumlah 14 orang yang dipilih secara *purposive sampling* terdiri dari 5 orang informan kunci, 5 orang informan utama, dan 4 orang pendukung. Data dianalisis menggunakan analisis kualitatif (studi kasus). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepedulian masyarakat baru sebatas pada dimensi afektif dan konatif seperti perasaan tidak nyaman saat berada dalam kawasan pasar yang kotor dan niat menjaga kebersihan lapak, namun hal ini belum sepenuhnya menjadi kebiasaan bersama yang konsisten di lingkungan masyarakat pasar karena perilaku membuang sampah masih ditemukan di pasar. Faktor internal yang mempengaruhi kepedulian masyarakat terutama kesadaran pribadi, rasa tanggung jawab, motivasi ekonomi, dan kebiasaan menjaga kebersihan, sedangkan faktor eksternal meliputi ketersediaan fasilitas kebersihan, peran pengelola pasar, peran petugas kebersihan dan pengaruh lingkungan sosial.

Kata Kunci: Kepedulian Lingkungan, Sampah, Pasar Sentral Kendari

PENDAHULUAN

Sampah merupakan masalah lingkungan yang telah lama menjadi perhatian global. Menurut laporan *World Bank* "*What a Waste* 2.0" jumlah sampah global diperkirakan mencapai 2,01 miliar ton per tahun dan diprediksi akan terus meningkat hingga 70 % di tahun 2050 (Ayuningtias *et al*., 2024). Sementara di Indonesia, menurut laporan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, timbunan sampah pada tahun 2024 telah mencapai 38.170.795,60 ton (KLHK, 2024). Masalah sampah ini bukan hanya persoalan teknis pengangkutan dan pembuangan, tetapi juga terkait dampak ekologis yang ditimbulkan. Sampah organik berfungsi sebagai substrat bagi aktivitas komunitas mikroorganisme pengurai yang mengurai bahan organik melalui proses biologis (Pratiwi *et al*., 2026). Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan mengganggu siklus biogeokimia, mencemari tanah dan air serta meningkatkan

Copyright ©2026 by Author.
Published by Prodi Pendidikan Matematika dan
Prodi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Emasains
Jurnal Edukasi Matematika dan Sains
Volume 15 Nomor 3 September Tahun 2026
P-ISSN 2302-2124
E-ISSN 2622 8688
DOI : 10.59672/emasains.v15i3.6814

kemungkinan penyebaran patogen penyebab penyakit (Yusmaman *et al*., 2023). Oleh karena itu, masalah sampah adalah masalah biologi yang erat kaitannya dengan kepedulian masyarakat akan keseimbangan ekosistem.

Peningkatan volume sampah ini juga dirasakan pada tingkat regional dalam hal ini di provinsi Sulawesi Tenggara. Menurut laporan KLHK tahun 2024, timbunan sampah Sulawesi Tenggara mengalami peningkatan dari yang 125.445,34 ton pada tahun 2021 menjadi 437.958,44 ton pada tahun 2023 (Ananda *et al*., 2025). Kota Kendari, khususnya, mencatat timbunan sampah tahunan sebesar 93.375,91 ton (Suaib *et al*., 2024). Data ini menunjukkan bahwa kota Kendari sebagai pusat aktivitas di Sulawesi Tenggara menghadapi tantangan berat terkait masalah sampah.

Pasar merupakan kontributor terbesar kedua yang menyumbang 31,22% dari total sampah di kota Kendari (Ananda *et al*., 2025). Aktivitas jual beli antara pedagang dengan pembeli secara tak langsung dapat menyebabkan adanya timbunan sampah pada pasar setiap harinya (Adhyzal, 2003 dalam Hutasuhut, 2022). Salah satu pasar yang mengalami masalah sampah yang tidak terkendali adalah Pasar Sentral Kota Kendari yang terletak di Kendari Barat. Observasi awal ditemukan bahwasanya sampah di lorong-lorong pasar dibiarkan berserakan dan di beberapa titik atau area di pasar terdapat tumpukan sampah dengan bau yang menyengat serta banyaknya lalat. Lalat (*Musca domestica*) yang berkembangbiak di tumpukan sampah di pasar merupakan vektor mekanis penyebaran patogen penyakit seperti diare, kolera, tifus, dan disentri melalui kontaminasi makanan (Taha *et al*., 2025). Selain lalat, kecoa (*Periplaneta Americana*) dan tikus (*Rattus novergicus*) juga menjadi vektor berbagai penyakit. Keberadaan vektor penyakit seperti lalat, kecoa dan tikus di kawasan pasar menjadi indikator nyata dari rendahnya kepedulian masyarakat dan buruknya pengelolaan sampah di Pasar Sentral Kota Kendari.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan berbagai faktor yang mempengaruhi kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku (Saptenno *et al*., 2022). Sementara itu, Ningrum & Iskandar (2023) menunjukkan bahwa persepsi kontrol dan norma sosial mempengaruhi keinginan atau niat seseorang untuk berperilaku peduli lingkungan. Meskipun demikian, belum banyak penelitian yang secara kualitatif menelaah kepedulian masyarakat pasar dan menganalisis faktor internal dan faktor eksternal di pasar tradisional menggunakan kerangka teori *Value-Belief-Norm* (VBN) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

TPB menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku (Sartika, 2020), sedangkan VBN menekankan peran nilai, keyakinan, dan norma personal dalam membentuk perilaku peduli lingkungan. Dalam penelitian ini, faktor internal dan faktor eksternal dianalisis dengan kerangka tersebut, sedangkan kepedulian dilihat melalui dimensi afektif serta dimensi konatif (Udalov & Wang, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran kepedulian masyarakat terhadap masalah sampah di Pasar Sentral Kota Kendari dan mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhinya. Identifikasi faktor-faktor ini menjadi jembatan penting untuk mengintegrasikan literasi biologi ke dalam sikap masyarakat. Dalam perspektif pendidikan biologi, fenomena pengelolaan sampah di pasar merupakan konteks nyata yang relevan untuk pembelajaran pada materi ekologi, siklus materi, serta dampak aktivitas manusia

Copyright ©2026 by Author.
Published by Prodi Pendidikan Matematika dan
Prodi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

JEms Emasains
Jurnal Edukasi Matematika dan Sains
Volume 15 Nomor 3 September Tahun 2026
P-ISSN 2302-2124
E-ISSN 2622 8688
DOI : 10.59672/emasains.v15i3.6814

terhadap ekosistem. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak empiris bagi peningkatan kepedulian masyarakat di kota Kendari.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Pasar Sentral Kota Kendari pada bulan April-Mei 2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam dan holistik kepedulian masyarakat terhadap masalah sampah di Pasar Sentral Kota Kendari yang sifatnya kompleks, kontekstual dan hanya dapat dipahami melalui perspektif para informan di lapangan. Informan dipilih secara *purposive sampling* yang terdiri atas tiga kelompok informan yakni pedagang sebagai informan kunci yang berinteraksi langsung dengan lingkungan pasar setiap hari, pembeli sebagai informan utama yang mewakili sebagai pengguna pasar serta petugas kebersihan sebagai informan pendukung.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik yakni observasi, wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi. Instrumen penelitian mencakup peneliti sebagai *main instrument* dan panduan wawancara. Analisis data mengikuti model interaktif Miles dan Huberman (Haryoko *et al*., 2020), yang mana selama penelitian berlangsung, peneliti secara terus-menerus melakukan proses memilah, menyajikan dan menarik kesimpulan yang saling mempengaruhi hingga tidak ditemukan lagi informasi baru (data jenuh). Analisis dilakukan dengan menganalisis data dari observasi dan wawancara, mengelompokkan pola pandangan dan sikap masyarakat. Pola-pola utama faktor kepedulian lingkungan dipetakan melalui analisis tematik, analisis interpretatif untuk mengeksplorasi makna dibalik sikap masyarakat dan analisis isi untuk membedah secara sistematis catatan lapangan. Proses analisis data terdiri dari tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Kepedulian Masyarakat terhadap Masalah Sampah

Kepedulian masyarakat di Pasar Sentral Kota Kendari terhadap masalah sampah dianalisis berdasarkan dua dimensi, yaitu afektif dan konatif.

a. Dimensi Afektif: Perasaan dan Penilaian terhadap Kondisi Kebersihan

Masalah sampah memicu perasaan yang nyata dari masyarakat pasar. Kelompok pedagang dan pembeli sama-sama mengaku merasa terganggu dan tidak nyaman saat melihat kawasan pasar dalam kondisi kotor. Hasil observasi juga memperkuat data, yang mana beberapa informan terlihat menutup hidung, mengibaskan lalat, dan menghindari area tumpukan sampah yang mengkonfirmasi ketidaknyamanan emosional.

Penilaian masyarakat terhadap kondisi kebersihan pasar sanngat ditentukan oleh lokasi aktivitas informan di dalam pasar. Sebagian informan menilai bahwa fasilitas kebersihan seperti tempat sampah sudah memadai, sedangkan sebagian lainnya menilai jika tempat sampah masih kurang, terutama di area luar gedung. Ketimpangan kondisi kebersihan antara area dalam gedung dan luar gedung menjadi sumber ketidakpuasan yang paling konsisten diutarakan oleh informan.

Copyright ©2026 by Author.
Published by Prodi Pendidikan Matematika dan
Prodi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Emasains
Jurnal Edukasi Matematika dan Sains
Volume 15 Nomor 3 September Tahun 2026
P-ISSN 2302-2124
E-ISSN 2622 8688
DOI : 10.59672/emasains.v15i3.6814

b. Dimensi Konatif: Niat dan Dukungan terhadap Aturan Kebersihan

Sebagian besar informan menunjukkan niat menjaga kebersihan pasar melalui kebiasaan menyimpan sampah terlebih dahulu, mencari tempat sampah, atau membawa pulang sampah apabila tidak menemukan tempat sampah. Kemudian, sebagian informan lagi juga menyatakan kesediaannya mengikuti kegiatan Jum'at Bersih.

Aturan kebersihan dari pengelola pasar seperti larangan membuang sampah sembarangan dan pemisahan sampah basah (organik) dan kering (anorganik) telah diterima dengan baik oleh mayoritas informan. Namun, penerapan kebijakan pengurangan plastik sekali pakai masih berada di tahap masih yang belum bisa mengubah kebiasaan penggunaan plastik sekali pakai.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepedulian Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian, faktor yang mempengaruhi kepedulian masyarakat terhadap masalah sampah di Pasar Sentral Kota Kendari dibedakan atas faktor internal dan faktor eksternal.

Tabel 1. Faktor Internal yang Mempengaruhi Kepedulian Masyarakat

Faktor Internal	Temuan Lapangan	Informan
Kesadaran pribadi	Membersihkan area sekitar lapak secara mandiri. Sebagian besar pedagang menunjukkan kesadaran tersebut.	Pedagang
Rasa tanggung jawab	Menjaga kebersihan menjadi tanggung jawab bersama, namun kenyataannya belum optimal.	Pedagang, Pembeli dan Petugas Kebersihan
Motivasi ekonomi	Menjaga kebersihan agar pembeli nyaman, keseluruhan pedagang melakukannya.	Pedagang
Kebiasaan menjaga kebersihan	Menyimpan sampah terlebih dahulu sebelum dibuang, sebagian besar terlaksana.	Pembeli

Tabel 2. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Kepedulian Masyarakat

Faktor Eksternal	Temuan Lapangan	Informan
Ketersediaan fasilitas kebersihan	Tempat sampah di beberapa area masih kurang dan sulit ditemukan, perlunya perhatian ekstra dari pihak pedagang dan petugas kebersihan.	Pedagang, Pembeli dan Petugas Kebersihan
Peran pengelola pasar	Adanya aturan larangan membuang sampah sembarangan yang hanya dituangkan dalam tulisan sederhana di atas triplek dan aturan pemisahan sampah organik dan anorganik yang hanya disampaikan secara lisan.	Pedagang
Peran petugas kebersihan	Pengangkutan sampah dilakukan setiap hari pada siang hari secara rutin melalui armada truk pengangkut sampah.	Petugas Kebersihan

Copyright ©2026 by Author.
Published by Prodi Pendidikan Matematika dan
Prodi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Emasains
Jurnal Edukasi Matematika dan Sains
Volume 15 Nomor 3 September Tahun 2026
P-ISSN 2302-2124
E-ISSN 2622 8688
DOI : 10.59672/emasains.v15i3.6814

Pengaruh lingkungan sosial	Adanya perilaku saling mengingatkan antarpedagang terkait kebersihan dan sampah.	Pedagang

Pembahasan

Gambaran Kepedulian Masyarakat terhadap Masalah Sampah

Respons emosional negatif terhadap kondisi sampah (rasa tidak nyaman, jijik, dan kegelisahan) umum ditemukan di seluruh kelompok masyarakat pasar. Namun, emosi tersebut lebih sering mendorong perilaku menghindar daripada mendorong perilaku untuk menjaga kebersihan. Hal ini sesuai dengan dimensi afektif kepedulian lingkungan yang mencakup perasaan khawatir atau peduli terhadap ancaman lingkungan (Udalov & Welfens, 2021) dan afeksi saja tidak cukup menggerakkan perilaku nyata tanpa adanya dukungan norma sosial dan fasilitas kebersihan yang memadai (Kanda & Santy, 2024).

Penilaian masyarakat terhadap kondisi kebersihan sangat ditentukan oleh lokasi aktivitas informan, menghasilkan persepsi yang beragam dan parsial. Tidak ada satu pun informan yang memiliki gambaran menyeluruh tentang kondisi kebersihan pasar. Temuan ini relevan dengan konsep *perceived behavioral control* dalam TPB, yang mana persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam bertindak sangat dipengaruhi oleh dukungan fasilitas kebersihan yang tersedia di lingkungan sekitar (Ningrum & Iskandar 2023). Dalam konteks ini, ketimpangan fasilitas kebersihan yang dialami informan menjadi faktor yang membatasi persepsi informan mengenai kemudahan atau kesulitan untuk berperilaku bersih karena kontrol individu terhadap kebersihan lingkungan bergantung pada ketersediaan fasilitas kebersihan tersebut.

Niat masyarakat yang cukup tinggi ini menunjukkan adanya keinginan untuk berperilaku positif, namun realisasinya tidak seragam karena dipengaruhi oleh keterbatasan fasilitas dan pemahaman tentang cakupan partisipasi yang masih kurang. Ketersediaan sarana atau fasilitas memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan tindakan pengelolaan sampah pedagang pasar di kota Kendari (Ananda *et al*., 2025). Dalam konteks ini, masyarakat mungkin memiliki niat yang kuat, namun merasa kesulitan untuk bertindak atau merasa tidak memiliki kontrol atas kebersihan pasar karena minimnya atau kurangnya dukungan fasilitas.

Aturan kebersihan dari pengelola pasar diterima dengan baik oleh mayoritas informan, namun tingkat kepatuhan pedagang dan pembeli masih bergantung pada instruksi atau pengawasan ketat dari pengelola yang menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan di pasar masih bersifat kondisional. Kepatuhan masih belum tertanam sebagai kesadaran pribadi. Fenomena ini menunjukkan bahwa aspek norma subjektif sangat mempengaruhi perilaku pedagang. Ini berarti bahwa keinginan untuk mematuhi aturan lebih dipengaruhi oleh takanan dari pengelola daripada nilai dari lingkungan itu sendiri. Selain itu, penggunaan plastik sekali pakai yang masih belum bisa ditinggalkan menunjukkan bahwa pedagang tidak memiliki kontrol yang cukup atas kemudahan meninggalkan plastik sekali pakai. Ini relevan dengan penelitian Ningrum & Iskandar (2023) yang menemukan bahwa norma subjektif dan persepsi kontrol berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku peduli lingkungan.

Faktor Internal yang Mempengaruhi Kepedulian Masyarakat

Copyright ©2026 by Author.
Published by Prodi Pendidikan Matematika dan
Prodi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

JEms Emasains
Jurnal Edukasi Matematika dan Sains
Volume 15 Nomor 3 September Tahun 2026
P-ISSN 2302-2124
E-ISSN 2622 8688
DOI : 10.59672/emasains.v15i3.6814

Faktor internal yang paling mendorong kepedulian masyarakat pasar bukanlah kesadaran ekologis abstrak, melainkan motivasi ekonomi dan rasa tanggung jawab yang berasal dari kepentingan praktis sehari-hari. Pedagang yang secara langsung merasakan dampak kondisi kotor terhadap kelancaran usaha lebih terdorong untuk menjaga kebersihan. Fenomena ini menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan di area pasar masih bersifat pragmatis. Sejalan dengan temuan Suama *et al*. (2019), orientasi pragmatis ini mengindikasikan bahwa interaksi masyarakat dengan lingkungan belum didasari oleh kesadaran ekologis yang mendalam. Dalam konteks pendidikan biologi, kesadaran ekologis yang sejati seharusnya bersumber dari pemahaman tentang hubungan timbal balik antara organisme dan lingkungannya (ekologi), bukan sekadar pertimbangan ekonomi. Oleh karena itu, integrasi materi pengelolaan sampah dan ekologi dalam pembelajaran biologi di sekolah menjadi langkah strategis untuk membangun generasi yang memiliki literasi lingkungan yang kuat sejak dini.

Selain motivasi ekonomi, faktor internal lain yang teridentifikasi adalah kesadaran pribadi, rasa tanggung jawab, kebiasaan menjaga kebersihan, dan pengetahuan tentang dampak sampah. Secara biologis, pemahaman bahwa lingkungan kotor memfasilitasi pertumbuhan mikroorganisme patogen dan proliferasi vektor penyakit terbukti mendorong inisiatif kebersihan. Penelitian Ayu *et al*. (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan dan tindakan pedagang dalam mengelola sampah berkorelasi langsung dengan kepadatan populasi lalat di pasar tradisional, yang mengonfirmasi kaitan antara literasi biologi sanitasi dan perilaku nyata masyarakat. Pengetahuan ini merupakan bentuk aplikasi konsep biologi dasar, khususnya ekologi populasi serangga, mikrobiologi, dan parasitologi, dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman tentang siklus hidup lalat (telur → larva/belatung → pupa → imago) yang berlangsung dalam 7–10 hari pada substrat sampah organik, serta kemampuan lalat untuk mentransmisikan lebih dari 100 jenis patogen, seharusnya menjadi bagian inti dari literasi biologi masyarakat yang hidup berdampingan dengan pasar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Karouw *et al*. (2024) yang menemukan bahwa pengetahuan, motivasi, dan ekspektasi masyarakat berperan penting dalam membentuk kepedulian lingkungan. Ini juga selaras dengan TPB (Sartika, 2020) yang menyatakan bahwa sikap positif terbentuk dari keyakinan individu bahwa menjaga kebersihan akan menghasilkan konsekuensi yang diinginkan.

Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Kepedulian Masyarakat

Faktor eksternal paling berpengaruh adalah kombinasi antara otoritas pengelola pasar yang aktif menegakkan aturan dan pengaruh norma sosial antar-pedagang. Sementara keterbatasan fasilitas tempat sampah di beberapa titik strategis berfungsi sebagai faktor penghambat yang mendorong perilaku membuang sampah tidak pada tempatnya. Perubahan perilaku pedagang yang nyata dan terukur merupakan hasil dari komunikasi serta penegasan konsisten dari pihak pengelola.

Komunikasi dan/atau interaksi antar-pedagang yang saling kenal berfungsi sebagai mekanisme kontrol sosial informal yang efektif di lingkungan para pedagang, meskipun tidak berlaku bagi pembeli. Temuan ini sejalan dengan penelitian Karouw *et al*. (2024) yang menemukan bahwa pengaruh lingkungan sosial dan komunitas berperan penting dalam membentuk kepedulian, serta penelitian Ningrum & Iskandar (2023) mengenai norma subjektif. Secara keseluruhan, hasil ini mendukung penelitian Wang *et al*. (2024) yang menemukan

Copyright ©2026 by Author.
Published by Prodi Pendidikan Matematika dan
Prodi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Emasains
Jurnal Edukasi Matematika dan Sains
Volume 15 Nomor 3 September Tahun 2026
P-ISSN 2302-2124
E-ISSN 2622 8688
DOI : 10.59672/emasains.v15i3.6814

bahwa variabel TPB (sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan) berpengaruh positif terhadap niat ekologis seseorang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kepedulian masyarakat terhadap masalah sampah di Pasar Sentral Kota Kendari melalui aspek afektif dan konatif belum sepenuhnya menjadi budaya atau kebiasaan bersama masyarakat pasar secara konsisten. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal terutama kesadaran pribadi, rasa tanggung jawab, motivasi ekonomi, dan kebiasaan menjaga kebersihan, serta faktor eksternal meliputi norma sosial, peran pengelola pasar, peran petugas kebersihan, dan ketersediaan fasilitas kebersihan. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dalam membentuk kepedulian masyarakat terhadap masalah sampah di Pasar Sentral Kota Kendari.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengelola Pasar Sentral Kota Kendari disarankan untuk meningkatkan sosialisasi dan edukasi kesadaran lingkungan kepada seluruh masyarakat pasar, termasuk edukasi berbasis konsep biologi tentang bahaya vektor penyakit, proses dekomposisi sampah organik, dan dampak sampah anorganik terhadap ekosistem. Pengelola juga perlu menambah dan meratakan fasilitas kebersihan di seluruh area pasar, termasuk di area luar gedung dan lantai bawah, serta menyampaikan aturan larangan membuang sampah sembarangan dan pemisahan sampah organik dan anorganik secara tertulis, jelas dan mudah dilihat. Selain itu, pengelola dapat mempertimbangkan pengolahan sampah organik pasar menjadi kompos.

Bagi pedagang, disarankan untuk lebih meningkatkan rasa tanggung jawabnya terhadap kebersihan lapak. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam kepedulian masyarakat terhadap fenomena sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Pasar Sentral Kota Kendari yang telah memberikan izin dan mendukung pelaksanaan penelitian, serta kepada seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, D. R., Majid, R., & Yasnani, Y. (2025). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Pkl Lawata Kota Kendari. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Universitas Halu Oleo*. *5*(4), 70–80. https://doi.org/10.37887/jkl-uho.v5i4.57

Ayu, P. M., Sali, I. W., & Aryana, I. K. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Sikap dan Tindakan Pedagang dalam Mengelola Sampah dengan Kepadatan Lalat di Pasar Desa Adat Sembung Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. *10*(2), 108–115. https://doi.org/10.33992/jkl.v10i2.1267

Ayuningtias, R. M., Rifqatssa'adah., & Wijayanti, E. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Mahasiswa dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Universitas Yarsi. *Syntax Idea*. *6*(12), 6753-6762. https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i12.11519

Copyright ©2026 by Author.
Published by Prodi Pendidikan Matematika dan
Prodi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Emasains
Jurnal Edukasi Matematika dan Sains
Volume 15 Nomor 3 September Tahun 2026
P-ISSN 2302-2124
E-ISSN 2622 8688
DOI : 10.59672/emasains.v15i3.6814

Haryoko, S., Bahartiar., & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Konsep Teknik & Prosedur Analisis.* Makassar: Badan Penerbit UNM.

Hutasuhut, V. A. (2022). Analisis Kepadatan Lalat Pada Pedagang Ikan di Pasar Tradisional Kampung Lalang. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal), 7*(2), 115–119. https://doi.org/10.51933/health.v7i2.888

Kanda, A. S., & Santy, N. (2024). Analisis Kesadaran Masyarakat di Kota Bandung terhadap Terjadinya Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)*. *2*(1), 169-183. https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.582

Karouw, B., Santoso, I., & Koderi. (2024). Factors Influencing the Public Perception towards Waste Sorting in Manado City. *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari. 15*(2), 60–66. https://doi.org/10.21776/ub.jpal.2024.015.02.01

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2024). Data Timbulan Sampah Rumah Tangga Tahun 2024. Diakses 17 Desember 2025, dari https://sipsn.kemenlh.go.id/sipsn/

Ningrum, E. W., & Iskandar, D. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wisatawan dalam Menjaga Lingkungan Objek Wisata (Studi Kasus: Candi Gedong Songo). *BISECER (Business Economic Entrepreneurship). 6*(2), 78–89. https://doi.org/10.61689/bisecer.v6i2.435

Pratiwi, F. P., Putri, A. K., Zains, A. R., & Sandi, R. B. (2026). Peran Bakteri Pengurai dalam Dekomposisi Limbah Organik: Sebuah Tinjauan Literatur. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 4*(2), 202–210. https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.8484

Saptenno, M. J., Saptenno, L. B., & Timisela, N. R. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesadaran Masyarakat Pesisir terhadap Pengelolaan Sampah di Perairan Teluk Ambon Kota Ambon. *Jurnal Ilmu Lingkungan. 20*(2), 365–374. https://doi.org/10.14710/jil.20.2.365-374

Sartika, D. (2020). Melihat *Attitude* and *Behavior* Manusia Lewat Analisis Teori *Planned Behavioral*. *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling). 4*(1), 51–68. https://doi.org/10.30631/jigc.v4i1.40

Suaib, E., Yusuf, B., Yusuf, M., Supiyah, R., Syahadat, M. I., Efrianto, L. O., Mutmaina, S., & Febrianto, M. C. F. (2024). Partisipasi Mahasiswa Memperkuat Bank Sampah Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan di Kota Kendari. *Jurnal Pepadu. 5*(4), 625–633. https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i4.5894

Suama, I. W., Nadiroh., & Neolaka, A. (2019). The Effects of Knowledge about Ecology, Biospheric and Egoistic Values toward New Environmental Paradigm. *Proceedings of the 1st International Conference on Innovation in Education (ICoIE 2018), Adv Soc Sci Educ Humanit Res.178*, 173–177. https://doi.org/10.2991/icoie-18.2019.40

Taha, L., Sulasmi, S., & Islami, P. (2025). Pengaruh Perilaku Pedagang terhadap Upaya Pengendalian Lalat di Pasar Tradisional Kabupaten Bantaeng. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat, 25*(2), 251–261. https://doi.org/10.32382/sulo.v25i2.1695

Udalov, V., & Welfens, P. J. J. (2021). Digital and Competing Information Sources : Impact on Environmental Concern and Prospects for International Policy Cooperation. *International Economics and Economic Policy. 18*(4), 631-660. https://doi.org/10.1007/s10368-021-00503-8

Copyright ©2026 by Author.
Published by Prodi Pendidikan Matematika dan
Prodi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Emasains
Jurnal Edukasi Matematika dan Sains
Volume 15 Nomor 3 September Tahun 2026
P-ISSN 2302-2124
E-ISSN 2622 8688
DOI : 10.59672/emasains.v15i3.6814

Wang, L., Gong, Y., Zhang, Q., Sun, R., Pong, P., Wong, W., & Zhou, W. W. (2024). Merging the Theory of Planned Behaviour and Value-Belief-Norm Theory to Predict Green Hotel Visit Intention among Chinese University Students : the Case from Xuzhou, China. *Acta Psychologica. 251*(104627), 1-16. https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104627

Yusmaman, W. M., Widiyanto, H., Rohmah, S. N., & Akbarsyah, M. A. (2023). Bahaya lingkungan pada open dumping sampah organik perkotaan. *Jurnal Bengawan Solo: Pusat Kajian Riset Dan Inovasi Daerah Kota Surakarta, 2*(2), 85-101. https://doi.org/10.58684/jbsv2i2.40

Copyright ©2026 by Author.
Published by Prodi Pendidikan Matematika dan
Prodi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia